

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui model attachment to God pada Majelis GPIB Jemaat Bethel Bandung. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan menggunakan metode kuantitatif. Penelitian ini tidak menggunakan teknik pengambilan sampel. responden yang bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini berjumlah 35 orang.

Alat ukur yang digunakan berupa kuesioner yang diterjemahkan dari Attachment to God Inventory milik Richard Beck dan Angie McDonald (2004) dan sudah diterjemahkan oleh Kiswantomo, Heliany (2013). Alat ukur ini terdiri atas 28 item yang terbagi dalam dua bagian, yaitu 14 item dari dimensi avoidance of intimacy of intimacy dan 14 item dari dimensi anxiety of abandonment anxiety of abandonment about abandonment. Kuesioner attachment to God memiliki validitas 0,300 - 0,679 dan reliabilitas yaitu sebesar 0,789 pada dimensi anxiety of abandonment about abandonment dan sebesar 0,709 pada dimensi avoidance of intimacy of intimacy. Validitas alat ukur dilakukan dengan menggunakan Rank Spearman dan reliabilitas alat ukur menggunakan koefisien Alpha Cronbach.

Berdasarkan hasil penelitian, model fearful attachment to God yang paling banyak dimiliki oleh majelis GPIB Jemaat Bethel Bandung yaitu sebesar 42,9%. Sisanya sebesar 31,4% memiliki model preoccupied attachment to God, sebesar 22,9% model secure attachment to God, dan sebesar 2,9% memiliki model dismissing attachment to God.

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah tidak adanya faktor yang memiliki kecenderungan terkait dengan model attachment to God pada majelis di GPIB Jemaat Bethel Bandung.

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti faktor signifikan yang dapat mempengaruhi model attachment to God pada Majelis seperti motivasi Majelis ketika dipilih menjadi pelayan Tuhan atau melihat kembali kriteria menjadi seorang Majelis Jemaat.

Kata kunci: deskriptif, attachment to God, Majelis

ABSTRACT

The purpose of this research is to advantage understanding of attachment model to God towards The Council of GPIB Bethel Bandung's Congregations. The model of the research that being used for this research is descriptive with quantitative method. The research didn't use sampling techniques because all the populations' members were being respondents and 35 people were willing to be respondents.

The Measuring Instrument that being used was a questionnaire that got translated from Attachment to God Inventory that owned by Richard Beck dan Angie McDonald (2004) and already got translated by Kiswantomo, Heliandy (2013). This Measuring Instrument has 28 items that gets splits into 2 categories, which is 14 items from avoidance of intimacy dimension and 14 items from anxiety of abandonment dimension. Attachment to God's questionnaire has the validity between 0,300 until 0,679. The anxiety of abandonment about abandonment dimension's realiblty also has 0,789 and 0,709 for avoidance of intimacy of intimacy's dimension. Construct ability was being used for The Measuring Instrument's validity and Alpha Cronbach's coefficient was being used for The Measuring Instrument's reliability.

Based on the result of statistical data processing, Fearful Attachment to God's model that own by The Council of GPIB Bethel Bandung's Congregations was 42,9%. The Council that own preoccupied attachment to God was 31,4%. The Council that own secure attachment to God model was 22,9%. The Council that own dismissing attachment to God was 2,9%.

The conclusion of this research is there is no factors that has the tendecity towards Attachment to God's model for The Council in GIPB Bethel Bandung's Congregations such as a close relationship with the Elders, the socialization in Church, or the condition's factors.

For further research is recommended to examine the significant factors that could affect models of attachment to God at the Assembly when the Assembly as motivation have become the servant of God or see the criteria to be an Assembly of the Church.

Keywords: *descriptive, attachment to God, The Council*

DAFTAR ISI

<i>ABSTRAK</i>	ii
<i>ABSTRACT</i>	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR BAGAN.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah	9
1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian	9
1.3.1 Maksud Penelitian.....	9
1.3.2 Tujuan Penelitian	10
1.4. Kegunaan Penelitian	10
1.4.1 Kegunaan Teoritis	10
1.4.2 Kegunaan Praktis	10
1.5. Kerangka Pikir	10
1.6. Asumsi	19
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	21
2.1. <i>Attachment</i>	21
2.1.1 Pengertian <i>Attachment</i>	21
2.2. <i>Attachment to God</i>	22
2.2.1 Internal Working Model	22
2.2.2 Pengertian <i>Attachment to God</i>	24
2.2.3 Dimensi dan Model <i>Attachment to God</i>	24
2.2.4 Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>Attachment to God</i>	26
2.3. Tahap Perkembangan Dewasa	28
2.3.1 Dewasa Awal	28
2.3.2 Masa Pertengahan Dewasa	29
2.3.3 Masa Akhir Dewasa	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	30
3.1. Rancangan Penelitian	30

3.2. Bagan Rancangan Penelitian	30
3.3. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	30
3.3.1 Variabel Penelitian.....	30
3.3.2 Definisi Konseptual	31
3.3.3 Definisi Operasional	32
3.4. Alat Ukur	33
3.4.1 Alat ukur Attachment to God.....	33
3.4.2 Kisi-kisi alat ukur.....	34
3.4.3 Sistem Penilaian.....	34
3.4.4 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	35
3.4.4.1. Validitas Alat Ukur	35
3.4.4.2. Reliabilitas Alat Ukur	36
3.5. Data Pribadi dan Data Penunjang	36
3.5.1 Data Pribadi	36
3.5.2 Data Penunjang	36
3.6. Populasi dan Teknik Penarikan Sampel	37
3.6.1 Populasi Sasaran	37
3.6.2 Karakteristik Populasi.....	37
3.7. Teknik Analisis Data	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	38
4.1. Gambaran Umum Responden Penelitian.....	38
4.1.1 Gambaran Responden Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin	38
4.1.2 Gambaran Responden Penelitian Berdasarkan Status Marital.....	38
4.1.3 Gambaran Responden Penelitian Berdasarkan Usia.....	39
4.1.4 Gambaran Responden Penelitian Berdasarkan Lama Pelayanan.....	39
4.2. Hasil penelitian	40
4.3. Pembahasan	40
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	48
5.1. Kesimpulan	48
5.2. Saran	48
5.2.1 Saran Teoretis	48
5.2.2 Saran Praktis	48
DAFTAR PUSTAKA	50
DAFTAR RUJUKAN	51

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-kisi alat ukur	34
Tabel 3.2 Penilaian Skor	34
Tabel 3.3 Kriteria dimensi <i>Attachment to God</i> ditentukan dari hasil median	35
Tabel 3.4 Tabel kriteria validitas.....	35
Tabel 4.1 Gambaran Responden Penelitian berdasarkan Jenis Kelamin	38
Tabel 4.2 Gambaran Responden Penelitian berdasarkan Status Marital	38
Tabel 4.3 Gambaran Responden Penelitian berdasarkan Usia.....	39
Tabel 4.4 Gambaran Responden Penelitian berdasarkan Lama Pelayanan	39
Tabel 4.5 Hasil penelitian Model <i>Attachment to God</i>	40



DAFTAR BAGAN

Bagan 1.5 Kerangka Pemikiran.....	18
Bagan 3.1 Bagan rancangan penelitian	30



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. KISI-KISI KUESIONER DATA UTAMA DAN DATA PENUNJANG	54
Lampiran 1.1. Kisi-kisi Kuesioner Data Utama	54
Lampiran 1.2. Kisi-kisi Kuesioner Data Penunjang	57
LAMPIRAN 2. KUESIONER <i>Attachment to God</i>	59
Lampiran 2.1 Tambahan Pertanyaan Wawancara	67
LAMPIRAN 3. VALIDITAS DAN RELIABILITAS	68
LAMPIRAN 4. HASIL PENELITIAN	69
Lampiran 4.1 Data Mentah <i>Anxiety of abandonment</i>	69
Lampiran 4.2 Data Mentah <i>Avoidance of intimacy</i>	71
Lampiran 4.3 Model ATG	73
Lampiran 4.4 Hasil Data Penunjang	75
LAMPIRAN 5. TABULASI SILANG ANTARA DATA UTAMA dengan DATA PENUNJANG	76
Lampiran 5.1 Tabel Tabulasi Silang Antara Model <i>Attachment to God</i> dengan Status Marital	76
Lampiran 5.2 Tabel Tabulasi Silang Antara Model <i>Attachment to God</i> dengan Usia	76
Lampiran 5.3 Tabel Tabulasi Silang Antara Model <i>Attachment to God</i> dengan Lama Melayani	76
Lampiran 5.4 Tabel Tabulasi Silang Antara Model <i>Attachment to God</i> dengan Kedekatan dengan Orang Tua	77
Lampiran 5.5 Tabel Tabulasi Silang Antara Model <i>Attachment to God</i> dengan Aktif Pelayanan Sebelum Menjadi Majelis	77
Lampiran 5.6 Tabel Tabulasi Silang Antara Model <i>Attachment to God</i> dengan Faktor Situasional (<i>crisis and distress, illness and injury, dan death and grieving</i>)	77
Lampiran 6. Biodata Peneliti.....	78